

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Studi Kasus**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang terdiri dari pengkajian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara mendetail mengenai latar belakang, sifat maupun karakter yang terdapat dari suatu kasus, dengan kata lain bahwa studi kasus memusatkan perhatian pada suatu kasus secara rinci. Penelitian dalam metode studi kasus ini dilakukan secara mendalam terhadap suatu keadaan atau kondisi yang dialami klien secara sistematis (Nursalam, 2016).

Studi kasus jamak merupakan studi kasus yang menganalisis atau mengkaji lebih dari satu atau banyak kasus pada suatu penelitian. Penelitian ini juga dapat mengkaji satu permasalahan, namun banyak isu yang digunakan. (AIPVIKI, 2023). Peneliti saat ini menggunakan studi deskriptif berupa studi kasus, pokok bahasan penelitian ini adalah Terapi *Postural Drainase* Pada Pasien TBC Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif.

#### **3.2 Subyek Studi Kasus**

Subyek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah pasien yang mengalami penyakit TB Paru serta 1 (satu) individu atau pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi pada studi kasus ini yaitu pasien yang mengalami penyakit TB Paru dan ketersediaan menjadi responden. Adapun kriteria eksklusi pada studi kasus ini yaitu

- a. Pasien dengan diagnosa medis TBC
- b. Pasien dengan usia 17-65.
- c. Pasien bersedia menjadi responden
- d. Pasien dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif

- e. Pasien dengan dx medis TB Paru
- f. Pasien dengan rentang usia 18 – 80 tahun
- g. Bersedia menjadi responden

### **3.3 Fokus Studi Kasus**

Fokus studi kasus yaitu melakukan analisis asuhan keperawatan pada pasien TB Paru dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif menggunakan intervensi postural drainase di Puskesmas Melolo.

### **3.4 Instrument Studi kasus**

Instrumen studi kasus ini berupa format asuhan keperawatan dan lembar SOP. Pada penelitian ini saya menggunakan instrumen:

- a. Format Pengkajian KMB
- b. Sop postural dranaise
- c. Leafleat
- d. Poster

### 3.5 Defenisi operasinal

No.	Variabel	Defenisi	Indikator
1	Pasien TBC	Penyakit TB Paru yaitu terjadinya penumpukan sputum atau secret di daerah saluran pernapasan. Hal ini terjadi akibat bakteri yang masuk dapat menyebabkan kerusakan di daerah paru menyebabkan terjadinya reaksi inflamasi yaitu produksi secret yang berlebihan yang dapat menyebabkan gangguan pernapasan karena obstruksi jalan nafas sehingga timbullah masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien dengan diagnosa medis TBC</li> <li>2. Pasien dengan gejala mayor minor</li> <li>3. Pasien dengan usia 17-75.</li> <li>4. Pasien bersedia menjadi responden</li> </ol>
2	<i>Postural drainase</i>	Postural drainase adalah cara menggunakan gravitasi untuk mengeluarkan lendir dari paru-paru dengan mengubah posisi. Postural drainase digunakan untuk membantu mengeluarkan dahak pada berbagai kondisi penyakit, terutama yang mengenai sistem pernafasan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien dengan tirah baring yang lama</li> <li>2. Pasien dengan penumpukan sekret</li> </ol>
3	Bersihan jalan nafas tidak efektif	Bersihan jalan napas tidak efektif adalah ketidakmampuan membersihkan sekret atau obstruksi jalan nafas untuk mempertahankan jalan nafas tetap paten.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sputum menurun</li> <li>2. Mengi menurun</li> <li>3. Wheezing enurun</li> </ol>

### 3.6 Metode Pegumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data. Sebelum melakukan pengumpulan data perlu dilihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian (Hidayat, 2008: 36). Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi, dan pemeriksaan fisik.

3.6.1 Data Primer adalah data secara langsung diambil dari subjek.

#### a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden) atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (Notoatmodjo, 2010:). Pada penelitian kali ini teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kenyamanan pasien terutama pada kondisi pernapasannya, riwayat penyakit dan keluhan pasien.

b. Observasi

Observasi adalah melihat, dan mencatat semua data, aktivitas pasien yang berhubungan dengan terapi pemberian oksigen dengan masalah keperawatan gangguan pertukaran gas pada pasien TBC di Puskesmas Melolo

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan Fisik adalah pemeriksaan tubuh klien secara keseluruhan atau hanya bagian tertentu yang dianggap perlu, dan untuk memperoleh data yang sistematis dan komprehensif sehingga dapat meneunjang hasil anamnesa sehingga dapat menentukan masalah, intervensi dan impmentasi yang tepat untuk masalah pasien. (Didi kurniawan (2019))

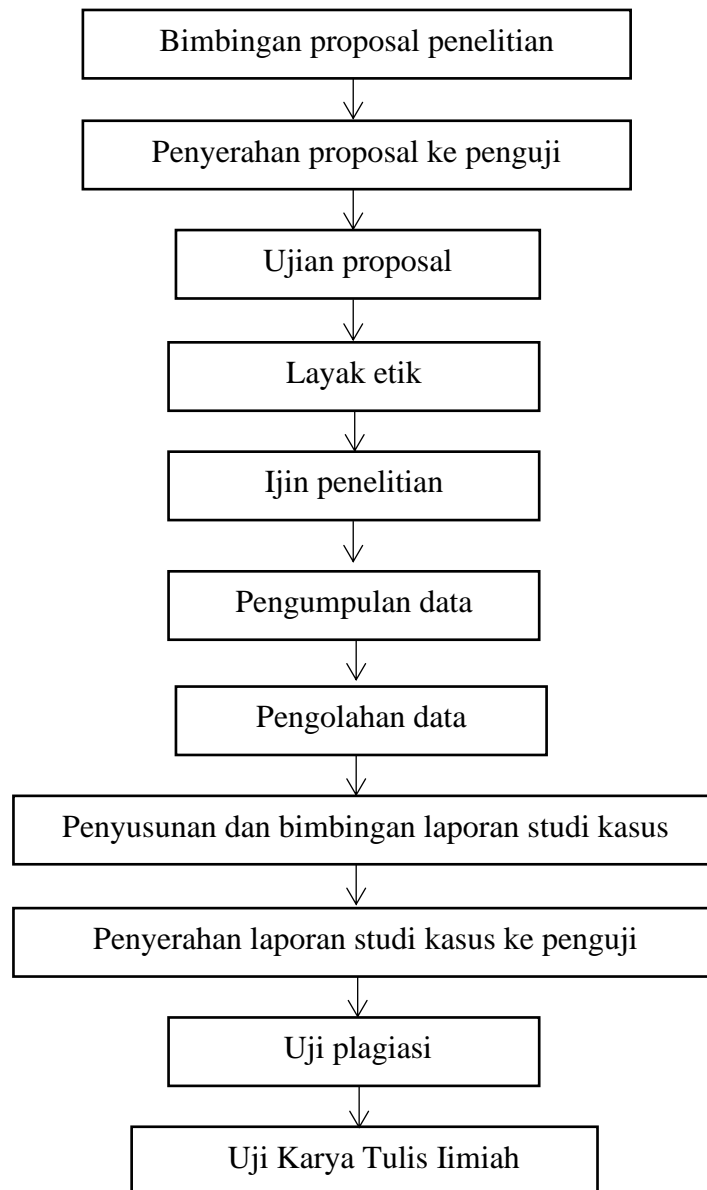
Berikut metode dalam pemeriksaan fisik:

- a) inspeksi melihat bentuk dada, dan ekspansi dada dari pasien apakah dada pasien sudah simetris atau tidak, inspeksi apakah pasien batuk dan cek sputum pasien
- b) palpasi tidak adanya nyeri tekan pada dada dan perut pasien, gerakan dinding dada abnormal/normal
- c) perkusi biasanya ditemukan resonan atau sonar pada seluruh lapang paru.
- d) auskultasi mendengarkan bunyi nafas dari pasien apakah ada penambahan bunyi (seperti ronkhi).

### 3.6.2 Data Sekunder

Merupakan dokumentasi merujuk pada data yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain dan digunakan oleh peneliti untuk analisis atau studi tambahan. Dalam konteks studi kasus, data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber seperti publikasi, basis data, laporan penelitian, atau sumber lain yang telah ada sebelumnya. Data sekunder dapat digunakan untuk mengonfirmasi atau mengevaluasi temuan yang diperoleh dari data primer, atau untuk memberikan konteks yang lebih luas terkait topik yang sedang direncanakan. (dqlab 2021).

### 3.7 Langkah-Langkah Pelaksanaan



### **3.8 Lokasi Dan Waktu**

Penelitian studi kasus dilakukan di Puskesmas Melolo Kabupaten Sumba Timur mulai Februari – Maret 2024.

### **3.9 Analisa Data**

Secara prinsip, proses analisis data adalah kegiatan yang bertujuan memberikan pengertian pada data dengan cara mengatur, mengelompokkan, mengurutkan, memberi kode, serta mengkategorikannya sesuai dengan pengelompokan tertentu. (Sarosa, 2019)

Dalam penelitian ini, analisa data yang digunakan adalah mendeskripsikan implementasi yang dilakukan terhadap subyek studi kasus. mendeskripsikan implementasi yang dilakukan terhadap subyek studi kasus berarti memberikan gambaran rinci tentang bagaimana suatu metode atau strategi diterapkan untuk menganalisis data yang terkait dengan subjek tertentu. Ini melibatkan penjelasan mengenai langkah-langkah konkret yang diambil, alat atau teknologi yang digunakan, serta proses pengolahan data yang dilakukan untuk menghasilkan temuan atau kesimpulan yang bermanfaat.

Dalam hal ini peneliti melihat keefektifan dari implementasi postural drainase untuk pasien TB Paru

### **3.10 Etika Studi Kasus**

Menurut Nursalam (2016), secara garis umum prinsip etika dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan.

Dalam melakukan penelitian studi kasus yang melibatkan partisipan manusia harus dilakukan pengujian kepatutan penelitian yang terbukti dengan mendapatkan surat persetujuan etik/surat ijin dari lembaga yang berwenang. (AIPVIKI, 2023)

Setelah mendapatkan ijin atau persetujuan dalam melaksanakan penelitian dari Program Studi DIII Keperawatan Waingapu maka peneliti akan melakukan penelitian dengan menekankan pada masalah penelitian yang meliputi:

1) *Informed Consent*

tujuannya adalah subjek mengetahui dan tujuan peneliti jika subjek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika subjek menolak diteliti maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormati keputusan dari subjek.

2) *Anonymity*

menjaga kerahasiaan identitas subjek peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek (hanya diberi kode tertentu)

3) *Confidentiality*

Menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek kepada peneliti.